

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL DENGAN PENDEKATAN
DIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA
SISWA MA AL-KHAIRIYAH TALANGPADANG
TAHUN AJARAN 2024/2025**



Oleh:

Iis Dahlia

NIM: 23204021021

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa Arab (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iis Dahlia
NIM : 23204021021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Iis Dahlia

NIM: 23204021021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iis Dahlia
NIM : 23204021021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan berlaku.

Yogyakarta, 26 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Iis Dahlia
NIM: 23204021021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1633/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL DENGAN PENDEKATAN DIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MA AL-KHAIRIYAH TALANGPADANG TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IIS DAHLIA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021021
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68523825f413b



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6850d21ccdf8fb



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 684fc37411c94



Yogyakarta, 03 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 685245f690c7f

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL DENGAN
PENDEKATAN DIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB PADA SISWA MA AL-KHAIRIYAH TALANGPADANG TAHUN
AJARAN 2024/2025**

Nama : Iis Dahlia
NIM : 23204021021
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag

(ihs)

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

(M. Jafar Shodiq)

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Juni 2025
Waktu : 10.00-11.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 96.3/A
IPK : 3,91
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : lis Dahlia
NIM : 23204021021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 26 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



lis Dahlia

NIM: 23204021021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL DENGAN PENDEKATAN
DIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
MA AL-KHAIRIYAH TALANGPADANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Iis Dahlia
NIM	:	23204021021
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 April 2025

Pembimbing,



Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawabannya."

(QS. Al-Isra': 36)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2013).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berikut ini merupakan pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan 0543b/1987, yaitu:

A. Konsonan Tunggal

Fonem Konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sedangkan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ڪ	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	am
ن	Nun	n	an
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'Marbūthah* di akhir kata

1. Bila dimatikkan tulis *h*

حکمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta 'Marbūthah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الولاء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta 'Marbūthah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah* dan *dammah* ditulis *t*

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

—	<i>fāthah</i>	ditulis	a
—	<i>kasrah</i>	ditulis	i
—	<i>dammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>fāthah + alif</i> جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jahiliyah</i>
2.	<i>fāthah + ya' mati</i> تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansa</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كرىم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furiūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fāthah + ya' mati</i> بِنِكُمْ	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
----	--------------------------------------	---------	------------------------------

2.	<i>fāthāh + wawu mati</i> قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>
----	----------------------------------	---------	--------------------------

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَئِنْ شَكْرَتْمُ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>dzawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وصحبه
أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah segala puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan cinta kasihnya, serta kekuatan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Digital Dengan Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa MA-Al-Khairiyah Talangpadang". Shalawat beriringan salam semoga tetap tercurahkan kepada inspirator kehidupan dan tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW. yang semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus sebagai ahli materi dalam penelitian ini.

5. Ibu Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyusun serta menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik selama menempuh Program Magister Pendidikan Bahasa Arab.
7. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Shodiq S.Pd.I., M.Si. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Bapak Dr. Ashari Mahfud, S.Pd.I., M.Pd. dosen Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang, Sebagai ahli media dalam penelitian ini.
8. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli materi dalam penelitian ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Bapak Zuhri, S.Pd.I., selaku kepala MA Al-Khairiyah Talangpadang.
11. Bapak Nurhasan selaku Guru Pengajar Bahasa Arab kelas X MA Al-Khairiyah Talangpadang. Serta Bapak dan ibu guru serta staf TU MA Al-Khairiyah Talangpadang. Dan seluruh siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang yang terlibat dalam penelitian ini.
12. Ayah dan ibu tercinta, Bapak Iskak dan Ibu Siti Jahro, untuk beliau berdualah tesis ini peneliti persembahkan. Terimakasih atas do'a, bimbingan, motivasi serta dukungan yang tidak pernah putus. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan penelitian ini tepat pada waktunya. Semoga Allah

- SWT. Senantiasa memberikan kebahagiaan, rizki yang melimpah, umur yang berkah dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
13. Teman seperjuangan, Luthfi Qolbi Azzahra, S.Pd., Bella Asa O'Neal Elmi, S.Pd., Zaffa Izzatul Islamiah, S.Pd., dan Zulfa Tsalisatul Muna, S.Pd. yang telah memberikan saran, bantuan, dan dukungan kepada peneliti selama mengerjakan penelitian ini. Serta seluruh teman-teman Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2023.
14. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Terakhir, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.



Yogyakarta, 26 Maret 2025
Peneliti,

Iis Dahlia
NIM: 23204021021

ABSTRAK

Iis Dahlia. Pengembangan Bahan Ajar Digital dengan Pendekatan Diferensiasi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa MA AL-Khairiyah Talangpadang. **Tesis: Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum adanya bahan ajar digital yang mampu memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan mengembangkan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi serta mengukur efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Desain* (Rancangan/Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Pengujian kelayakan bahan ajar digital dengan meminta saran kepada ahli materi dan media. Adapun untuk mengetahui efektivitas bahan ajar digital, peneliti mengimplementasikan pada 39 siswa kelas X MA AL-Khairiyah Talangpadang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired Sample Test* dan uji *N-Gain Score* dengan bantuan IBM SPSS 26.

Berdasarkan tahapan tersebut, hasil dari penelitian ini adalah 1) Kebutuhan siswa terhadap bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab. 2) Produk bahan ajar digital (Bahasa Arab Interaktif untuk Beragam Gaya Belajar) yang dikembangkan dengan bantuan *Canva*, *Heyzine*, *Flipbook Maker* dan lain-lain. Bahan ajar digital dirancang untuk satu semester dengan 3 tema yang masing-masing materi disajikan dengan 3 gaya belajar, yaitu: visual, auditori, dan kinestetik. 3) peneliti menguji efektivitas bahan ajar digital dengan menggunakan uji t (*Paired Sample Test*) dan uji *N-Gain*. Hasil uji t (*Paired Sample Test*) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) *pretest* dan *posttest* sebesar 0,000 yang mana $<0,05$, yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah siswa menggunakan bahan ajar digital. Demikian juga dengan hasil *N-Gain* dengan hasil rata-rata 0,58 yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penggunaan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab cukup efektif untuk menunjang hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang bahan ajar yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: Bahan Ajar Digital, Bahasa Arab, Pendekatan Diferensiasi

ABSTRACT

Iis Dahlia. The Development of Digital Teaching Materials Using a Differentiated Approach in Arabic Language Learning for Students of MA Al-Khairiyah Talangpadang. **Thesis: Yogyakarta. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

This research is motivated by the absence of digital teaching materials that can meet the diverse needs of students. This study aims to identify students' needs and to develop digital teaching materials using a differentiated approach, as well as to measure their effectiveness in Arabic language learning among students of MA Al-Khairiyah Talangpadang. This research is a Research and Development (R&D) study using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The feasibility of the digital teaching materials was tested by seeking expert input in both content and media. To determine the effectiveness, the materials were implemented among 39 tenth-grade students at MA Al-Khairiyah Talangpadang. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation. Data analysis used the Paired Sample T-Test and N-Gain Score, assisted by IBM SPSS 26.

Based on these stages, the results of this study are: 1) Students' Needs for Digital Teaching Materials with a Differentiated Approach in Arabic Language Learning. 2) A product titled *Interactive Arabic for Diverse Learning Styles*, developed using Canva, Heyzine Flipbook Maker, and other tools. The digital teaching material was designed for one semester with three themes, each presented through three learning styles: visual, auditory, and kinesthetic. 3) The effectiveness of the digital teaching materials was tested using the Paired Sample T-Test and N-Gain Score. The T-Test results showed a significance value (2-tailed) of 0.000, which is <0.05 , indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means there was a significant difference before and after students used the digital teaching materials. The N-Gain result showed an average score of 0.58, which falls into the moderate category. The conclusion of this study is that the use of digital teaching materials with a differentiated approach is quite effective in supporting students' learning outcomes in Arabic language learning. The implication of this study is an increased student understanding of Arabic learning through differentiated digital teaching materials. This research can serve as a reference for designing more innovative and interactive teaching materials to improve student understanding in Arabic language learning.

Keywords: Digital Teaching Materials, Arabic Language, Differentiated Approach

الخلاصة

إنيس دحليبا. تطوير المواد التعليمية الرقمية باستخدام منهج التفريق في تعليم اللغة العربية لطلاب المدرسة الثانوية الخيرية تلنغ بادنغ. رسالة ماجستير: يوجياكارتا، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكارا الإسلامية الحكومية يوجياكارتا، ٢٠٢٥ م

جاء هذا البحث نتيجة لعدم توفر مواد تعليمية رقمية تلبي احتياجات الطلاب المتنوعة. ويهدف إلى معرفة احتياجات الطلاب وتطوير ومواد تعليمية رقمية تعتمد على منهج التفريق، وقياس فاعليتها في تعليم اللغة العربية لطلاب المدرسة الثانوية الخيرية تلنغ بادنغ. هذا البحث والتطوير (R&D)، باستخدام نموذج "ADDIE" الذي يشمل خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقويم. وتم اختبار صلاحية المواد التعليمية الرقمية من خلالأخذ آراء الخبراء في المحتوى والوسائل. ولقياس فاعليتها، طُبّقت هذه المواد على ٣٩ طالباً من الصف العاشر بمدرسة الثانوية الخيرية تلنغ بادنغ. وقد استخدمت أدوات جمع البيانات مثل الملاحظة، المقابلة، الاستبيان، الاختبار، والوثائق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام اختبار "T" لعينات متزاوجة (Paired Sample) واختبار "N-Gain" بمساعدة برنامج SPSS 26.

وأظهرت نتائج البحث ما يلي: ١) مفهوم المواد التعليمية الرقمية باستخدام منهج التفريق في تعليم اللغة العربية. ٢) منتج المادة التعليمية الرقمية بعنوان اللغة العربية التفاعلية لأنماط التعلم المختلفة، طُور باستخدام Canva، Heyzine Flipbook، وأدوات أخرى. وقد صُمِّمت المادة لفصل دراسي واحد بثلاثة مواضيع، تُعرض كل منها بثلاثة أساليب تعلم: البصري، والسمعي، والحركي. ٣) أُجري اختبار الفعالية باستخدام اختبار "T" واختبار "N-Gain" ، حيث أظهرت نتيجة اختبار "T" قيمة دلالة (Sig. 2-tailed) تساوي ٠٠٠٠٠، وهي أقل من ٠٥، مما يعني رفض الفرض الصافي وقبول الفرض البديل. أي أن هناك فرقاً ذا دلالة إحصائية بين ما قبل وبعد استخدام الطلاب للمادة التعليمية الرقمية. أما متوسط نتيجة "N-Gain" فبلغ ٥٨٠٠، مما يشير إلى فاعالية متوسطة. ويُستنتج من هذا أن استخدام المواد التعليمية الرقمية منهج التفريق فعال إلى حد ما في دعم نتائج تعلم الطلاب. وتكون أهمية هذا البحث في تعزيز فهم الطلاب لتعلم اللغة العربية من خلال المواد التعليمية الرقمية التفريقة، ويمكن اعتماده نموذجاً في تصميم مواد تعليمية أكثر تفاعلاً وابتكاراً.

الكلمات المفتاحية: المواد التعليمية الرقمية، اللغة العربية، منهج التفريق

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	18
1. Pengembangan Bahan Ajar Digital.....	18
2. Pendekatan Diferensiasi	35
3. Pembelajaran Bahasa Arab	46
4. Gaya Belajar.....	50
F. Sistematika Pembahasan	54
BAB II METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis dan Model Pengembangan	56
B. Subjek Penelitian.....	61

C. Hipotesis Penelitian.....	63
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	64
E. Teknik Analisis Data.....	75
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Hasil Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab	81
B. Analisis Hasil Pengembangan Bahan Ajar Digital	143
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan	150
BAB IV PENUTUP	158
A. Kesimpulan	158
B. Saran.....	159
C. Kata Penutup	161
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN.....	169



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kisi-kisi Lembar Pengamatan	65
Tabel 2. 2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara	66
Tabel 2. 3 Kisi-kisi Angket Ahli Materi	68
Tabel 2. 4 Kisi-kisi Angket Ahli Media	69
Tabel 2. 5 Kisi-kisi Angket Guru Pengajar	70
Tabel 2. 6 Kisi-kisi Instrumen Respons Siswa.....	72
Tabel 2. 7 Kisi-kisi Angket Tes Diagnostik (Gaya Belajar)	73
Tabel 2. 8 Skala Pemberian Skor	76
Tabel 2. 9 Rentang Kelayakan Menurut Arikunto	77
Tabel 2. 10 Tafsiran Efektivitas N-Gain Score	79
Tabel 3. 1 Hasil Tes Diagnostik Siswa	89
Tabel 3. 2 Hasil Validasi Ahli Materi	119
Tabel 3. 3 Hasil Validasi Ahli Media	121
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Guru Pengajar	124
Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Produk	139
Tabel 3. 6 Hasil Pretest dan Posttest	142
Tabel 3. 7 Hasil Validasi Instrumen Tes	144
Tabel 3. 8 Hasil Validasi Instrumen Gaya Belajar	145
Tabel 3. 9 Hasil Uji Normalitas	147
Tabel 3. 10 Deskriptif Statistik	148
Tabel 3. 11 Hasil Uji Paired Samples Test	148
Tabel 3. 12 Hasil N-Gain Score siswa	149
Tabel 3. 13 Hasil Rata-rata N-Gain Score.....	150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Modifikasi Konsep ADDIE	59
Gambar 3. 1 Diagram Asal Sekolah Siswa	86
Gambar 3. 2 Diagram Kecepatan Belajar Siswa	87
Gambar 3. 3 Variasi Penugasan Siswa	88
Gambar 3. 4 Diagram Bahan Ajar Digital	89
Gambar 3. 5 Flowchart	95
Gambar 3. 6 Pembuatan Sampul Bahan Ajar Digital	97
Gambar 3. 7 Pembuatan Isi Bahan Ajar Digital	98
Gambar 3. 8 Mengubah Teks Menjadi Audio	99
Gambar 3. 9 Pembuatan Video Pembelajaran	100
Gambar 3. 10 Pembuatan Game dan Quiz Interaktif	101
Gambar 3. 11 Tampilan awal Bahan ajar Digital	102
Gambar 3. 12 Halaman Identitas Buku Dan Kata Pengantar	103
Gambar 3. 13 Halaman Pedoman Transliterasi	104
Gambar 3. 14 Halaman Daftar Isi	104
Gambar 3. 15 Halaman Petunjuk Penggunaan Dan Bab Materi Pembelajaran ..	105
Gambar 3. 16 Halaman Ayat Al-Qur'an, Hadits, Tujuan Pembelajaran	106
Gambar 3. 17 Halaman Peta Konsep	107
Gambar 3. 18 Halaman Materi Mufradāt	107
Gambar 3. 19 Halaman Latihan Mufradāt dan materi Mahārah al-Istimā'	108
Gambar 3. 20 Halaman Materi Mahārah al-Istimā' dan Latihannya	109
Gambar 3. 21 Halaman Materi Mahārah al-Kalām	110
Gambar 3. 22 Halaman Latihan Materi Kalām dan Qirā'ah	111
Gambar 3. 23 Halaman Materi Mahārah al-Qirā'ah Dan Latihannya	112
Gambar 3. 24 Halaman Materi Tarkīb I	113
Gambar 3. 25 Halaman Materi Tarkīb II	114
Gambar 3. 26 Halaman Latihan Tarkīb dan Materi Kitābah	115
Gambar 3. 27 Halaman Tugas Proyek dan Refleksi	116
Gambar 3. 28 Halaman Lampiran	116
Gambar 3. 29 Halaman Biografi dan Daftar Pustaka	117
Gambar 3. 30 Sampul Belakang Bahan Ajar	118
Gambar 3. 31 Sebelum Revisi	126
Gambar 3. 32 Setelah Revisi	126
Gambar 3. 33 Sebelum Revisi	126
Gambar 3. 34 Setelah Revisi	126
Gambar 3. 35 Sebelum Revisi	127
Gambar 3. 36 Setelah Revisi	127
Gambar 3. 37 Sebelum Revisi	127
Gambar 3. 38 Setelah Revisi	127
Gambar 3. 39 Sebelum Revisi	128
Gambar 3. 40 Setelah Revisi	128
Gambar 3. 41 Sebelum Revisi	128
Gambar 3. 42 Setelah Revisi	128
Gambar 3. 43 Sebelum Revisi	128
Gambar 3. 44 Setelah Revisi	128

Gambar 3. 45 Sebelum Revisi.....	129
Gambar 3. 46 Setelah Revisi.....	129
Gambar 3. 47 Sebelum Revisi.....	129
Gambar 3. 48 Setelah Revisi.....	129
Gambar 3. 49 Sebelum Revisi.....	130
Gambar 3. 50 Setelah Revisi.....	130



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	169
Lampiran 2 Surat Persetujuan Penelitian	170
Lampiran 3 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	171
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi Ahli Media.....	172
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi	173
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media.....	177
Lampiran 7 Instrumen Penilaian Gaya Belajar	181
Lampiran 8 Tes Diagnostik Gaya Belajar	183
Lampiran 9 Hasil Gaya Belajar Siswa	185
Lampiran 10 Validasi Soal	186
Lampiran 11 Soal Posttest.....	188
Lampiran 12 Angket Respon Guru	190
Lampiran 13 Angket Respon Siswa	192
Lampiran 14 Hasil Observasi Siswa	194
Lampiran 15 Hasil Wawancara Guru Pengajar	195
Lampiran 16 Hasil Wawancara Siswa.....	196
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan di Sekolah	198
Lampiran 18 Hasil Angket Respon Siswa.....	200
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	202



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahan ajar merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran yang berisi materi-materi yang perlu dipelajari oleh siswa.² Keberadaan bahan ajar sangat penting dalam pendidikan, karena berperan sebagai alat yang membantu guru dalam menyampaikan pengetahuan serta membantu siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan yang dibutuhkan.³ Bahan ajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan arah yang jelas dalam pembelajaran.⁴

Bahan ajar harus disusun sedemikian rupa agar pesan yang terkandung di dalamnya sesuai dengan kebutuhan serta dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.⁵ Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, jika dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan dengan tepat, akan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶

² Aminol Rosid Abdullah, *Pengembangan Bahan Ajar*, 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 2.

³ Muhammad Syaifulah and Nailul Izzah, “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (May 14, 2019): hlm. 127, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>.

⁴ R. Benny A. Pribadi, *Pengertian Dan Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar* (pustaka.ut.ac.id, 2019), hlm. 3–4, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IDIK400902-M1.pdf>.

⁵ Adip Wahyudi, “Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS,” *JESS: Jurnal Education Social Science* 2, no. 1 (2022): hlm. 51–61, <https://doi.org/10.21274>.

⁶ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, and Rideva Az-Zahra, “Analisis Bahan Ajar dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Karawai 20,” *Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 3 (2021): hlm. 434–59.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar menjadi sangat penting mengingat kompleksitas bahasa Arab sebagai bahasa asing.⁷ Bahan ajar yang efektif harus mampu membantu siswa dalam memahami berbagai aspek bahasa Arab, mulai dari kosakata, keterampilan bahasa siswa, hingga tata bahasa.⁸ Untuk itu, bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab perlu dikembangkan secara terencana agar dapat membantu siswa menguasai materi secara menyeluruh dan efektif.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan bahan ajar yang lebih dinamis dan relevan dengan zaman semakin mendesak. Kemajuan teknologi mendorong perkembangan bahan ajar menjadi semakin canggih.⁹ Bahan ajar tidak hanya berbentuk buku akan tetapi sudah banyak bahan ajar berbentuk digital. Bahan ajar digital merupakan materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar.¹⁰ Bahan ajar digital dirancang dengan tingkat kompleksitas yang tinggi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁷ Maryam Nur Annisa and Randi Safii, “Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi,” *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language* 2, no. 2 (August 31, 2023): hlm. 313–28, <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>.

⁸ Mohammad Zaki, “Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab sebagai Penentu dalam Proses Belajar Mengajar,” *AL-AF’IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 5, no. 1 (May 23, 2022): hlm. 92–104, <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i1.876>.

⁹ Adit Trinaldi et al., “Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (September 26, 2022): hlm. 14, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4037>.

¹⁰ Dewi Nopasari, Abdul Rozak, and Rochando Wiradinata, *Bahan Ajar Digital: Teks Cerita Rakyat (Bermuatan Nilai-Nilai Edukatif)*, 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 17.

memungkinkan materi pembelajaran disajikan dalam berbagai platform dan format.¹¹

Penggunaan bahan ajar digital semakin penting, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih relevan dan efektif.¹² Di sinilah peran guru menjadi sangat penting dalam menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.¹³ Guru harus mampu beradaptasi dengan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.¹⁴

Namun, kenyataannya di MA Al-Khairiyah Talangpadang masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan bahan ajar khususnya pada pelajaran bahasa Arab. Guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku terbitan Erlangga tahun 2019 tanpa adanya inovasi. Selain itu bahan ajar tersebut masih berbasis konvensional dan belum memanfaatkan potensi teknologi yang ada. Sehingga menyebabkan kurangnya optimalisasi dalam proses pembelajaran, karena bahan ajar yang ada tidak mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan siswa. Hal ini diketahui saat wawancara

¹¹ Septi Yulisetiani et al., *Merancang Bahan Ajar Digital Berwawasan Budaya Nusantara Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, 1st ed. (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), hlm. 67–68.

¹² Darwin Effendi, “Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Abad 21,” *Universitas PGRI Palembang*, 2019, hlm. 125–29.

¹³ Trinaldi et al., “Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi,” hlm. 14.

¹⁴ Amel Fitriani, Ayu Kartini, and Mita Maulani, “Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 2” 6 (2022), hlm.91-98.

siswa, mereka mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi guru hanya menggunakan buku bahasa Arab terbitan Erlangga tahun 2019 , dan belum pernah memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan pembelajaran.¹⁵

Selain masalah dari sisi guru, tantangan juga muncul dari siswa. Melalui wawancara dengan guru bahasa Arab diketahui bahwa siswa memiliki keberagaman kemampuan di dalam kelas yang sangat mencolok, sehingga terjadi perbedaan pemahaman terhadap materi pelajaran. Beberapa siswa lebih cepat dalam menangkap materi, sementara yang lain memerlukan waktu lebih lama untuk memahaminya.¹⁶ Gaya belajar siswa yang berbeda-beda juga mempengaruhi seberapa efektif mereka dapat memahami pembelajaran.¹⁷ Ada siswa yang lebih suka membaca,¹⁸ artinya siswa termasuk kategori gaya belajar visual. Ada yang lebih senang untuk mendengarkan dan menyimak materi (auditori). Ada juga siswa yang harus mempelajari sesuatu dengan praktik (kinestetik).¹⁹ Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman siswa.²⁰

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menawarkan pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi. Diferensiasi merupakan sebuah pendekatan yang terstruktur untuk

¹⁵ Sri Ayu, Wawancara Siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang, Oktober 2024.

¹⁶ Nurhasan, Wawancara Guru Bahasa Arab MA Al-Khairiyah Talangpadang, Oktober 2024.

¹⁷ Dina Hafizha, Rizki Ananda, and Iis Aprinawati, “Analisis Pemahaman Guru terhadap Gaya Belajar Siswa,” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 8, no. 1 (January 31, 2022): hlm. 25–33, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p25-33>.

¹⁸ Ayu, Wawancara Siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.

¹⁹ Nanag Sutrisna, Wawancara Siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang, Oktober 2024.

²⁰ Arylien Ludji Bire, Uda Gerasus, and Josua Bire, “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Kependidikan* 44, no. 2 (2014): hlm. 168–174, <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>.

merancang pembelajaran guna memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam.²¹ Menurut Tomlinson, konsep dasar dari pembelajaran terdiferensiasi adalah serangkaian keputusan logis yang dibuat oleh guru dengan fokus pada kebutuhan setiap siswa.²² Prinsip pembelajaran terdiferensiasi merupakan pendekatan yang mengakui adanya perbedaan antar siswa terkait kemampuan, minat, gaya, serta kebutuhan belajar mereka. Tujuannya adalah untuk menyediakan pengalaman belajar yang relevan, menantang, dan bermakna bagi setiap siswa.²³

Berdasarkan pemaparan diatas, maka bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi bisa dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada di MA Al-Khairiyah Talangpadang. Untuk itu, peneliti akan mengangkat penelitian dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar Digital dengan Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang Tahun Ajaran 2024/2025"**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹ M. Ulfah, *Koneksi Antar Materi Modul 2.1 Pembelajaran Berdiferensiasi* (Kompasiana.com, 2022).

²² Carol Ann Tomlinson and Carol Ann Strickland, *Differentiation in Practice: A resource Guide for Differentiating Curriculum, Grade 9-12* (Asociation for Supervision and curriculum development, 2005).

²³ Nasarudin, *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan Berdiferensiasi Pembelajaran Bahasa Arab)*, 1st ed. (Padang: CV. Gita Lentera, 2023), hlm. 5–7.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebutuhan siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang terhadap bahan ajar digital berbasis pendekatan diferensiasi?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang?
3. Bagaimana efektivitas bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah serta rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kebutuhan siswa terhadap bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.
- b. Mengembangkan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.
- c. Mengukur efektivitas bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber inovasi dengan menggunakan bahan ajar digital dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai motivator bagi pendidik dan praktisi untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kesiapan, gaya belajar dan minat siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab

menggunakan bahan ajar digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan pemahaman siswa terhadap materi, serta memfasilitasi proses belajar sesuai dengan kesiapan, gaya belajar, dan minat siswa. Penelitian ini juga diharapkan mempermudah siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal dengan pendekatan yang lebih personal dan efektif.

- 4) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 5) Bagi pembaca, dapat memahami bagaimana strategi diferensiasi dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mengatasi perbedaan kemampuan, dan memfasilitasi proses belajar yang lebih personal. Selain itu, pembaca dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai inspirasi untuk menerapkan metode yang serupa dalam konteks pembelajaran lainnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari plagiasi dan menemukan kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab untuk Meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* dengan pendekatan kontekstual pada siswa Mts N 6 Sleman" merupakan tesis yang ditulis oleh Resgi Widiati Tria Lis Utami pada tahun 2024. Masalah dalam penelitian ini diantaraNya: 1) Kurangnya inovasi guru pengajar dalam mengembangkan bahan ajar. 2) pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana siswa cenderung menjadi pendengar. 3) buku-buku yang digunakan pada sekolah adalah buku yang berasal dari timur tengah, sehingga materi dan tujuan pembelajaran tidak sesuai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu R&D dengan model pengembangan *ADDIE*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII Mts N 6 Sleman.

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mendapat kategori layak, serta mampu meningkatkan *Mahārah al-Istimā'* Siswa. Dan penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.²⁴

a. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

- 1) Pengembangan bahan ajar digital
- 2) Menggunakan penelitian *Research & Development* dengan model *ADDIE*.

²⁴ Resgi Widiati Tria Lis Utami, "Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab untuk Meningkatkan *Mahārah Istima'* dengan pendekatan konstekstual pada siswa Mts N 6 Sleman" (Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

- b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.
- 1) Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas VII di Mts N 6 Sleman. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.
 - 2) Materi, dimana penelitian terdahulu berfokus pada *Mahārah al-Istimā'*. Sedangkan penelitian ini pada semua keterampilan bahasa Arab siswa.
 - 3) Pendekatan, dimana penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kontekstual. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan diferensiasi.
2. Penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Teori Konstruktivisme Berbasis Android di Mts Darul Hikmah Bangko" merupakan tesis yang ditulis oleh Nurhikmah Sani pada tahun 2024. Masalah dalam penelitian ini diantaranya: 1) Bahan ajar hanya dimiliki oleh guru pengajar. 2) pembelajaran yang dilakukan siswa hanya mencatat materi yang ditulis di papan tulis. 3) tidak memanfaatkan teknologi, seperti smartphone. Jenis penelitian yang digunakan yaitu R&D dengan model pengembangan *ADDIE*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII Mts Darul Hikmah Bangko. Hasil dari penelitian ini yaitu mendapatkan respon sangat baik dan bahan ajar

efektif digunakan oleh siswa kelas VII dalam pembelajaran bahasa Arab.²⁵

a. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

1) Pengembangan bahan ajar digital

2) Menggunakan penelitian *Research & Development* dengan model *ADDIE*.

b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

1) Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas VII di Mts Darul Hikmah Bangko. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.

2) Penelitian terdahulu menggunakan teori Konstruktivisme. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan diferensiasi.

3. Penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab K13 di SMP Diponegoro Depok untuk Peningkatan *Mahārah al-Lughawiyah* Siswa Kelas IX (Perspektif Psikologi Kognitif Jerome S Bruner)" merupakan tesis yang ditulis oleh Yusuf Muhtarom pada tahun 2022. Masalah dalam penelitian ini diantaranya: 1) Bahan ajar yang

²⁵ Nurhikmah Sani, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Teori Konstruktivisme Berbasis Android di Mts Darul Hikmah Bangko" (Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

telah ada tidak memiliki tujuan yang jelas, serta tidak adanya kesinkronan antara materi dengan pemahaman siswa. 2) Kompetensi dasar pada bahan ajar setiap jenjang kelas sama, dan hanya dibedakan tema bacaannya saja. 3) Gambar-gambar yang terdapat pada bahan ajar sebelumnya tidak sesuai atau kurang familier dengan kultur siswa. Jenis penelitian ini R&D dengan model *ADDIE*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IX SMP Diponegoro Depok. Hasil penelitian ini untuk validasi ahli mendapat kategori sangat baik dengan persentase dari validasi ahli materi sebesar 80%, validasi ahli media sebesar 86% dan validasi guru atau praktisi sebesar 82,11%. Perbedaan rata-rata sebelum menggunakan produk sebesar 46,17 dan setelah menggunakan produk 82,35. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar digital efektif digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa.²⁶

a. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

1) Pengembangan bahan ajar digital

2) Menggunakan penelitian *Research & Development* dengan model *ADDIE*.

b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

²⁶ Yusuf Muhtarom, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab K13 di SMP Diponegoro Depok untuk Peningkatan Maharah Lughawiyah Siswa Kelas IX (Perspektif Psikologi Kognitif Jerome S Bruner)” (Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

- 1) Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas IX di SMP Diponegoro Depok. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.
 - 2) Penelitian terdahulu menggunakan Perspektif Psikologi Kognitif *Jerome S Bruner*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan diferensiasi.
4. Penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan *Flip PDF Profesional* Berbasis Diferensiasi Proses Pada Materi Lingkaran" merupakan Artikel yang ditulis oleh Dede Bungsu, Nenden Suciayati Sartika dan Deni Pratadiana pada tahun 2024. Masalah dalam penelitian ini diantaranya: 1) Gaya Belajar siswa yang berbeda. 2) Memanfaatkan Pembelajaran Terdiferensiasi yang merupakan salah satu modifikasi utama pada kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini R&D dengan model *4D* terdiri dari 4 tahap yaitu *define, design, develop, and disseminate*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA atau fase F. Hasil dari penelitian ini untuk kelayakan yang dinilai oleh ahli media sangat valid dengan persentase 97,5%. Ahli Bahasa dengan persentase 79,16% pada kriteria valid dan hasil respons guru mata pelajaran dengan persentase 99,26% yaitu sangat valid. Selain itu respons siswa pada grup kecil mendapat persentase 73,21 dan pada grup

besar adalah 82,59%. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka bahan ajar digital ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.²⁷

a. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

- 1) Pengembangan bahan ajar digital
- 2) Sama-sama menggunakan pendekatan Diferensiasi.
- 3) Jenis penelitian *Research & Development*.

b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.

- 1) Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas XI SMA N 6 Pandeglang. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.
- 2) Materi, dimana penelitian terdahulu berfokus pada materi lingkaran (matematika). Sedangkan penelitian ini pada pembelajaran bahasa Arab siswa.
- 3) Model penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan model 4D. Sedangkan penelitian ini menggunakan model ADDIE.

5. Penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Diferensiasi Konten untuk Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar" merupakan Artikel yang ditulis oleh Vivi Novatono, Riyadi dan

²⁷ Dede Bungsu, Nenden Suciyati Sartika, and Deni Pratidiana, "Pengembangan Bahan Ajar Digital menggunakan Flip Pdf Professional berbasis Diferensiasi Proses pada Materi Lingkaran," *Jurnal Math-UMB.EDU* 11, no. 3 (July 29, 2024): hlm. 250–59, <https://doi.org/10.36085/mathumbedu.v11i3.6612>.

Tri Budiharto pada tahun 2023. Masalah dalam penelitian ini diantaranya: 1) Hasil belajar siswa rendah. 2) Kemampuan dasar siswa dalam menghitung menjadi tiga golongan yang berbeda. 3) Profil atau gaya belajar yang beragam. 4) Tidak adanya pengembangan bahan ajar. Jenis penelitian ini R&D dengan model *4D* terdiri dari 4 tahap yaitu *define, design, develop, and disseminate*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Karangasem IV Surakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu penilaian validator ahli materi memperoleh nilai 86,9%, ahli media 90,3% dan ahli bahasa 100%. Selanjutnya penilaian dari guru memperoleh nilai 90,5% dan siswa 87,1%.²⁸

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.
 - 1) Sama-sama menggunakan pendekatan Diferensiasi.
 - 2) Jenis penelitian *Research & Development*.
- b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.
 - 1) Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem IV Surakarta. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang.

²⁸ Vivi Novatona, Riyadi Riyadi, and Tri Budiharto, “Pengembangan bahan ajar matematika berbasis diferensiasi konten untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar,” *Didaktika Dwija Indria* 11, no. 5 (November 22, 2023): hlm. 47, <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i5.77694>.

- 2) Pelajaran, dimana penelitian terdahulu berfokus pada pelajaran matematika. Sedangkan penelitian ini pada pembelajaran bahasa Arab siswa.
- 3) Model penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan model *4D*. Sedangkan penelitian ini menggunakan model *ADDIE*.
6. Penelitian dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Diferensiasi Konten dan Produk" merupakan Artikel yang ditulis oleh Sonny Rohimat, Dyah Ratna Wulandari, dan Indah Tri Wardani pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas pembelajaran diferensiasi yang telah dilaksanakan pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 6 Kota Serang. Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Serang. Hasil dari penelitian ini yaitu pembelajaran diferensiasi konten lebih efektif daripada pendekatan diferensiasi produk. Di mana pada pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi konten mendapat responden tingkat kepuasan dengan persentase 63,40% dan ketidakpuasan 4,7% sedangkan untuk pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi produk tingkat kepuasan dengan persentase 52,8% dan ketidakpuasan 5,5%.
- a. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.
- 1) Sama-sama menggunakan pendekatan Diferensiasi.

- 2) Sama-sama dilakukan pada kelas X SMA/MA
- b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.
- 1) Jenis dan metode penelitian, di mana penelitian dahulu merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian *R & D* dengan model *ADDIE*.
- 2) Tempat penelitian, di mana penelitian terdahulu dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Serang sedangkan penelitian ini akan dilakukan di MA Al-Khairiyah Talangpadang.
- 3) Pelajaran, di mana penelitian terdahulu berfokus pada pelajaran kimia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pelajaran bahasa Arab.
7. Penelitian dengan judul “Assessment Of Arabic Writing Skills In Differentiated Learning Based On Project-Based Learning” merupakan artikel yang ditulis oleh Novita Maulana Salsabila dan R. Umi Baroroh pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini untuk membuat penilaian pembelajaran diferensiasi berbasis proyek khususnya pada keterampilan menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah penilaian pada keterampilan menulis pada pembelajaran berbasis proyek pembelajaran diferensiasi dapat dilakukan melalui penilaian

produk atau proyek yang disesuaikan dengan kesiapan dan kemampuan siswa.

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.
 - 1) Sama-sama menggunakan pembahasan tentang Diferensiasi.
 - b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu.
 - 1) Jenis dan metode penelitian, di mana penelitian dahulu merupakan penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian *R & D* dengan model *ADDIE*.
 - 2) Pelajaran, di mana penelitian terdahulu berfokus pada pelajaran Keterampilan menulis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pelajaran bahasa Arab secara umum.

E. Landasan Teori

1. Pengembangan Bahan Ajar Digital

a. Pengembangan Bahan Ajar

Nusa Putra mengemukakan bahwa pengembangan merupakan implementasi dari ilmu dan pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan, peralatan, produk dan jasa yang baru. Penerapan ilmu dan pengetahuan juga digunakan secara substansial

untuk proses dan sistem baru.²⁹ Menurut Tegeh, pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain menjadi bentuk nyata.³⁰ Ini berarti, dalam pengembangan, sistematika rancangan atau langkah-langkah pengembangan perlu disusun terlebih dahulu. Desain dalam proses pengembangan ini berkaitan erat dengan teori-teori yang mendukung pengembangan tersebut. Tujuan utama pengembangan adalah untuk menghasilkan produk yang didasarkan pada hasil dari serangkaian uji coba.³¹

Dalam dunia Pendidikan, bahan ajar berperan sebagai media yang menjadi perantara proses penyampaian pengetahuan dan keterampilan dari guru kepada siswa.³² Bahan ajar merupakan segala materi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.³³ Menurut S. Nasution yang dikutip oleh Aminal Rosid Abdullah dalam bukunya menyatakan bahwa bahan ajar adalah salah satu perangkat yang memuat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis serta menampilkan keseluruhan dari kompetensi yang dipelajari siswa dalam kegiatan pembelajaran.³⁴ Sedangkan Kosasih mengatakan bahwa bahan ajar merupakan sesuatu yang digunakan oleh guru atau siswa untuk

²⁹ Nusa Putra, *Research and Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 72.

³⁰ I Made Tegeh, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 95.

³¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 227.

³² Benny Agus Pribadi, *Pengembangan Bahan Ajar* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 1.

³³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2014), hlm. 13.

³⁴ Abdullah, *Pengembangan Bahan Ajar*, hlm. 2.

memudahkan proses pembelajaran. Dimana bahan ajar memuat materi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap.³⁵

Pandangan lain mendefinisikan bahan ajar sebagai segala materi pembelajaran yang disusun dengan sistematis baik secara tertulis maupun tidak tertulis, sehingga dari materi tersebut mampu membuat kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa.³⁶ Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.³⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala sesuatu yang memuat materi pada pembelajaran tertentu yang disusun secara sistematis untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu proses pembelajaran siswa agar lebih efektif dan efisien.

Menurut Mustaji dan Sugiarso yang dikutip oleh Rahmat Arafah dalam artikelnya menyatakan bahwa Pengembangan bahan ajar sebagai model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan.³⁸ Pengembangan bahan ajar adalah proses memilih, menyesuaikan, dan membuat bahan ajar berdasarkan kerangka acuan yang telah ditetapkan.³⁹

³⁵ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021), hlm. 1.

³⁶ Andi Pastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 16.

³⁷ Pribadi, *Pengembangan Bahan Ajar*, hlm. 1.

³⁸ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model,” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (June 5, 2019): hlm. 35–42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

³⁹ Abdullah, *Pengembangan Bahan Ajar*, hlm. 19–21.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan penerapan dari suatu ilmu dan pengetahuan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar yang terdiri dari proses pemilihan, penyesuaian dan pembuatan.

b. Fungsi Bahan Ajar

Greene dan Petty mengemukakan fungsi bahan ajar sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Menggambarkan sudut pandang yang kuat dan modern tentang pengajaran, serta menunjukkan penerapannya dalam materi ajar yang disampaikan.
- 2) Menyediakan sumber utama yang kaya akan materi, mudah dibaca, dan beragam, sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Sumber ini menjadi dasar bagi program kegiatan yang direkomendasikan, di mana keterampilan ekspresif dikembangkan dalam kondisi yang mirip dengan situasi kehidupan nyata.
- 3) Memberikan sumber yang terstruktur dan bertahap tentang keterampilan ekspresif yang mengangkat isu utama dalam komunikasi.

⁴⁰ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, hlm. 3.

- 4) Menyajikan bersama-sama dengan sumber bahan ajar lainnya dalam mendampingi metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa.
- 5) Menyediakan kesan awal yang mendalam sebagai dasar dan pendukung bagi latihan serta tugas praktis.
- 6) Menyediakan bahan atau alat evaluasi dan remedial yang sesuai dan efektif.

Dikatakan pula, bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang berfungsi untuk memenuhi kepentingan siswa dan guru di dalam proses pembelajarannya. Adapun fungsinya antara lain:⁴¹

- 1) Berdasarkan kepentingan siswa, bahan ajar harus menyajikan pengetahuan dan informasi secara terstruktur dan sistematis. Bahan ini dirancang untuk mengembangkan berbagai kompetensi siswa sesuai dengan bidang studinya serta memberikan motivasi dalam menguasai materi pelajaran, baik melalui metode maupun media tertentu. Bahan ajar juga mencakup latihan atau penyajian masalah yang bertujuan memberikan penguatan dan evaluasi atas pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.
- 2) Berdasarkan kepentingan guru, bahan ajar menyampaikan materi secara terprogram sesuai dengan tuntutan kurikulum.

⁴¹ Kosasih, hlm. 4.

Kompetensi dasar atau materi yang diperlukan oleh kurikulum sudah dijabarkan secara sistematis di dalamnya. Guru terbantu dalam menentukan media, metode, atau perangkat penilaian sesuai dengan rencana. Dengan adanya bahan ajar, proses pembelajaran menjadi lebih lancar karena guru tidak perlu lagi menyiapkan materi atau alat evaluasi. Dalam hal ini, peran guru bergeser dari mengolah dan menyampaikan materi menjadi fasilitator yang bertugas merancang strategi pembelajaran agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Sedangkan menurut Hamdani, bahan ajar memiliki beberapa fungsi, diantaranya:⁴²

- 1) Sebagai pedoman bagi guru yang akan melakukan semua kegiatannya pada proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Sebagai pedoman bagi siswa yang akan melakukan semua kegiatannya pada proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.
- 3) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penugasan hasil pembelajaran.

⁴² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 121.

Berdasarkan uraian mengenai fungsi bahan ajar di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang tidak hanya memuat materi pembelajaran, tetapi mampu untuk memenuhi kepentingan guru dan siswa serta dapat dijadikan pedoman untuk terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

c. Karakteristik Pengembangan Bahan Ajar

Ada beberapa karakteristik dalam pengembangan bahan ajar diantaranya:⁴³

1) Konsistensi

Komponen-komponen yang terkait dengan pengembangan bahan ajar harus "konsistensi", baik secara konsep maupun teori. Konsistensi disini seperti ketika pengembangan bahan ajar berjenis *print out* yang berbentuk *handout*, modul, ataupun yang lain, maka isi dan materi di dalam bahan ajar tersebut harus konsisten. Jika membahas permasalahan pendidik, maka pembahasannya harus tentang pendidikan dengan uraian yang jelas dan eksploratif.

2) Memiliki daya tarik

Selain isi dan materi yang harus konsisten, karakteristik lain dari pengembangan bahan ajar ialah memiliki "daya tarik". Hal

⁴³ Abdullah, *Pengembangan Bahan Ajar*, hlm. 21–23.

ini mengingat potensi yang dimiliki siswa membutuhkan sesuatu yang menarik.

3) Sistematis

Karakteristik terakhir dari pengembangan bahan ajar ialah "sistematis". Sistematika dalam pengembangan bahan ajar sangat diperlukan karena dapat mempermudah peserta didik dalam memilih materi atau sub materi yang ingin dipelajari.

d. Prinsip Pengembangan bahan ajar

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar, diantaranya:⁴⁴

1) Prinsip relevansi

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau berhubungan dengan pencapaian standar kompetensi atau capaian pembelajaran.

2) Prinsip konsistensi

Jika kompetensi dasar atau capaian pembelajaran yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

3) Prinsip kecukupan

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dan dapat membantu siswa menguasai kompetensi dasar atau capaian pembelajaran yang diharapkan. Materi yang terlalu sedikit tidak

⁴⁴ Abdullah, hlm. 31–32.

dapat membantu siswa mencapai pembelajaran yang diharapkan, mempelajari materi terlalu banyak hanya akan membuang-buang waktu dan tenaga.

e. Jenis-Jenis Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar dapat dikategorikan berdasarkan beberapa jenis, diantaranya *printed material* dan *electronic material*.

Uraian mengenai dua jenis kategori tersebut sebagai berikut:⁴⁵

- 1) *Printed material* merupakan bahan ajar yang disajikan dalam bentuk cetak. Seperti *handout*, buku pelajaran, modul, dan *program material*.
- 2) *Electronic material* adalah bahan ajar yang isi materinya disajikan dalam bentuk elektronik. Bahan ajar elektronik dapat diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara runtut, sistematis dan menampilkan kebutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai siswa. Proses pembelajaran tersebut diramu dalam multimedia interaktif.

Berdasarkan dua jenis kategori pengembangan bahan ajar tersebut, pengembangan bahan ajar yang akan peneliti lakukan termasuk ke dalam jenis *electronic material* yaitu berupa pengembangan bahan ajar digital.

⁴⁵ Abdullah, hlm. 23–26.

f. Bahan Ajar Digital

Bahan ajar digital atau sering disebut juga bahan ajar elektronik merupakan salah satu sumber belajar yang mudah diakses.⁴⁶ Bahan ajar digital merupakan bahan ajar yang memuat teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat memunculkan media informasi yang unik.⁴⁷

Disisi lain, Bahan ajar digital diartikan sebagai materi pembelajaran yang dilengkapi dengan multimedia interaktif dan dirancang dalam format digital atau elektronik. Keunggulan bahan ajar digital adalah mudah dibawa ke mana saja karena bentuknya yang berupa soft copy dan dapat disimpan dalam perangkat elektronik seperti ponsel, tablet, komputer, hard disk, dan lainnya, berbeda dengan bahan ajar cetak yang biasa dimiliki siswa. Format bahan ajar digital juga bisa dilengkapi dengan musik, video, atau animasi sehingga tampilannya menjadi lebih menarik.⁴⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁶ Muzanip Alperi, “Peran Bahan Ajar Digital SIGIL dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta didik,” *Jurnal Teknодik* 23, no. 2 (2019): hlm. 99–110, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>.

⁴⁷ Ita Ratiyani, Wachju Subchan, and Slamet Hariyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Digital dan Aplikasinya dalam Model Siklus Pembelajaran 5e (Learning Cycle 5e) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar (Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013),” *academia.edu@Pancaran* 3, no. 1 (2014): hlm. 79–88.

⁴⁸ Sovarina Yasarifa Pohan and Prihatin Ningsih Sagala, “Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Matematika Realistik Di Kelas VIII SMP Swasta Palapa Telagah,” *Jurnal Riset Rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 2 (July 13, 2023): hlm. 120–34, <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v2i2.1518>.

g. Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Digital

Menurut Kosasih yang dikutip oleh Cahyo Hasanudin dkk.

Menerangkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam mengembangkan bahan ajar digital diantaraNya:⁴⁹

1) Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Analisis kebutuhan bahan ajar merupakan tahap awal dalam mengembangkan bahan ajar. Dimana tahapan ini terdiri dari:

a) Analisis kurikulum, analisis ini dilakukan untuk memahami isi, serta kompetensi yang harus dicapai oleh siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Selain itu, konsep dalam literatur (sumber belajar) dapat dianalisis dengan mengidentifikasi materi yang paling sulit bagi siswa dan memperhatikan nilai ulangan harian terendah. Hasil analisis ini kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan bahan ajar.

b) Analisis Sumber Belajar, Sumber belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, sehingga kriteria analisisnya perlu memperhatikan aspek ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan. Dalam mengembangkan sumber belajar, perlu diperhatikan faktor

⁴⁹ Cahyo Hasanudin et al., “Strategi Menyusun Bahan Ajar Inovatif Berbasis Mobile Learning untuk Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Menulis di Abad 21,” in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2021), hlm. 343–47.

fungsionalitas, efektivitas, dan sistematis agar bahan ajar yang dihasilkan akurat secara ilmiah, tidak membingungkan pembaca, dan dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

c) Pemilihan dan penentuan bahan ajar, dimana proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi tersebut menarik dan mendukung siswa dalam mencapai kompetensi. Dalam proses ini, perlu diperhatikan aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan, serta prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan, yang secara langsung mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

2) Merancang Peta Konsep Bahan Ajar

Dalam merancang peta konsep bahan ajar, beberapa hal perlu diperhatikan, yaitu: a) menyusun komposisi materi pokok yang harus disajikan, b) menentukan urutan bahan ajar berdasarkan kedalaman dan keluasan materinya, dan c) memilih jenis media yang akan digunakan pada setiap bab dan bagian materi.

3) Pengembangan bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing bentuk bahan ajar

Pengembangan bahan ajar dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a) Petunjuk Belajar, Petunjuk ini ditujukan bagi siswa dan guru sebagai panduan teknis agar siswa dapat menguasai materi dengan efektif.
 - b) Kompetensi yang Akan Dicapai, Kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas, termasuk materi pokok dan kemampuan yang dibutuhkan untuk memahami kompetensi dasar tersebut.
 - c) Materi Utama, dimana materi utama harus memuat informasi yang mendukung pencapaian kompetensi dasar, tujuan, dan indikator pembelajaran. Bagian ini bisa disertai dengan gambar, animasi, audio, video, simulasi, atau fitur aplikasi yang mampu meningkatkan minat, pengetahuan, serta keterampilan siswa sesuai tujuan pembelajaran.
 - d) Latihan-latihan, dimana latihan disusun dalam bentuk tugas interaktif, seperti soal jawaban singkat, uraian, observasi lapangan, eksperimen, atau studi kasus, untuk mendorong keaktifan siswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan.
 - e) Evaluasi
- Evaluasi bertujuan untuk mengukur penguasaan kompetensi oleh siswa, misalnya dengan kuis interaktif yang dilengkapi kunci jawaban agar siswa dapat mengetahui jawaban yang benar atau salah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar digital yang dirancang untuk pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan ketentuan yang telah dipaparkan di atas dengan modifikasi sesuai kebutuhan peneliti pada setiap kondisi. Dengan harapan, agar terciptanya produk yang sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan efektif.

h. Macam-macam Bahan Ajar Digital

Terdapat banyak bahan ajar yang termasuk pada kategori bahan ajar digital. Berikut peneliti paparkan beberapa bahan ajar digital diantaraNya:

1) *E-Book*

E-Book merupakan salah satu bahan ajar berbasis digital.⁵⁰

E-Book adalah buku elektronik yang dikemas dalam bentuk teks gambar, tabel, dan lain-lain.⁵¹ Dengan kata lain *E-Book* merupakan bentuk digital dari buku cetak yang dapat diakses melalui perangkat elektronik. Seperti *smartphone*, tablet atau komputer.⁵²

⁵⁰ Rahmadina Dalimunthe et al., “Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pembelajaran Berbasis E-Book Sebagai Salah Satu Bahan Ajar Digital di Sekolah Dasar,” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (August 18, 2024), <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92008>.

⁵¹ Luspita Wahyuni and Yuni Sri Rahayu, “Pengembangan E-Book Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII SMA,” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 10, no. 2 (February 25, 2021). hlm. 314–25, <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n2.p314-325>.

⁵² Hendra et al., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori Dan Praktek)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 7.

2) *Flipbook*

Salah satu bahan ajar digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat berupa *Flipbook*.⁵³ *Flipbook* adalah perangkat lunak yang memberikan pengalaman seperti membuka halaman buku, tetapi didukung dengan media digital seperti animasi, gambar, video, dan audio. *Flipbook* juga membuat bahan ajar lebih menarik dan interaktif bagi siswa serta menjadi fasilitas bagi guru dalam menjelaskan materi dengan lebih efektif dan tidak membosankan. Selain itu, *Flipbook* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, memperbaiki hasil belajar, dan mendorong kemandirian.⁵⁴

3) Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat digolongkan sebagai bahan ajar berbentuk digital.⁵⁵ Dengan adanya bahan ajar digital berupa video pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran.⁵⁶ video

⁵³ Andy Satria, Fanny Ramadhani, and Salamah Salamah, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru TK di TK Citra Indonesia,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2, no. 5 (December 2, 2023), hlm. 58–65, <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i5.880>.

⁵⁴ Zeni Rahma Dayanti, Resa Respati, and Rosarina Gyartini, “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” 04, no. 05 (2021).

⁵⁵ Badri Munawar, Ade Farid Hasyim, and Minhatul Ma’arif, “Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang” 04, no. 2 (2020).

⁵⁶ Atika Silvia, Nurul Zainab, and Khoirul Holis, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Video Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih,” *Tasyri’: Jurnal Tarbiyah – Syari’ah Islamiyah* 31, no. 2 (2024), hlm. 157–71, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v3i102.641>.

pembelajaran dapat digunakan untuk memberikan penjelasan materi secara visual dengan menggunakan animasi, narasi dan gambar.⁵⁷

4) Komik Digital

Komik digital yang memuat materi tentang pembelajaran juga merupakan bahan ajar digital.⁵⁸ Komik digital adalah komik yang dibuat tanpa menggunakan material cetak, melainkan melalui sistem perhitungan digital yang dijalankan oleh komputer atau perangkat sejenisnya. Sebagai sarana pendidikan yang efektif, komik digital dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.⁵⁹ Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Rivai yang menyatakan bahwa media komik dapat berfungsi sebagai jembatan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Selain itu, komik digital mudah diakses kapan saja dan di mana saja, terutama dengan adanya smartphone, sehingga siswa tidak perlu lagi membawa bahan belajar cetak yang berat.⁶⁰

Berdasarkan empat macam bahan ajar yang peneliti paparkan di atas, pada penelitian ini bahan ajar yang dirancang berupa *flipbook*.

⁵⁷ Hendra et al., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori Dan Praktek)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 8.

⁵⁸ Khusnul Khotimah, *Bunga Rampai Asosiasi Doktor Pendidikan Dasar Indonesia: Teori, Implikasi, Dan Implementasi Di Kelas (Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Digital)* (Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2022), hlm. 109–20.

⁵⁹ Nita Andriani, “Penerapan Media Komik Digital terhadap Pemahaman Pembelajaran Matematis Siswa SMP,” in *Prosiding DPNPM Unidra 2019* (Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 2019, Universitas Indraprasta PGRI, 2019), hlm. 31–38.

⁶⁰ Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2012).

i. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar Digital

Berikut kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar digital:⁶¹

1) Kelebihan Bahan Ajar Digital

- a) Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja asalkan mereka memiliki akses internet
- b) Efisiensi waktu dan biaya perjalanan
- c) Siswa dapat memilih materi pembelajaran sesuai dengan level pengetahuannya.
- d) Mampu memfasilitasi dan menerapkan gaya belajar yang berbeda melalui beragam aktivitas.
- e) Pengembangan keterampilan TIK yang mampu mendukung aktivitas lain pembelajaran.

2) Kekurangan Bahan Ajar Digital

- a) Siswa yang tidak termotivasi dan perilaku belajar yang buruk akan terbelakang/tertinggal dalam pembelajaran.
- b) Siswa dapat merasakan terisolasi dan bermasalah dalam interaksi sosial.
- c) Siswa tidak mungkin selalu dapat menyediakan waktu pada saat dibutuhkan.
- d) Koneksi internet yang lambat dan tidak handal dapat menimbulkan frustasi.

⁶¹ Aminol Rosid Abdullah, *Pengembangan Bahan Ajar*, 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 99.

- e) Beberapa subjek atau materi bisa saja sulit direalisasikan dalam bentuk *e-learning*.
- f) Siswa harus menyediakan waktu untuk mempelajari *software* atau aplikasi *e-learning* sehingga dapat mengganggu beban belajarnya.

2. Pendekatan Diferensiasi

a. Pengertian Pendekatan Diferensiasi

Pendekatan *differentiated instruction* adalah pendekatan yang mengatur kurikulum dan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan beragam siswa. Tujuan utamanya adalah menghargai kebutuhan belajar individu setiap siswa serta mengoptimalkan kapasitas belajar mereka. Pendekatan ini berfokus pada dua sasaran utama di dalam kelas yaitu menghormati kebutuhan belajar masing-masing siswa dan memaksimalkan kemampuan belajar mereka. Untuk mencapainya, guru perlu mempertimbangkan dua aspek penting dalam kelas, yaitu karakteristik siswa dan inti materi kurikulum. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang siswa dan materi yang diajarkan, guru dapat menjadi lebih fleksibel dalam menerapkan metode pengajaran.⁶²

Pembelajaran terdiferensiasi merupakan pendekatan yang terstruktur untuk merancang pembelajaran guna memenuhi

⁶² Tomlinson and Strickland, *Differentiation in Practice: A resource Guide for Differentiating Curriculum, Grade 9-12*.

kebutuhan belajar siswa yang beragam. Menurut Tomlinson, konsep dasar dari pembelajaran terdiferensiasi adalah serangkaian keputusan logis yang dibuat oleh guru dengan fokus pada kebutuhan setiap siswa.⁶³

Jadi, Pembelajaran terdiferensiasi adalah strategi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran terdiferensiasi, guru mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan kemampuan yang berbeda, dan mereka berusaha untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.⁶⁴

Dalam pembelajaran terdiferensiasi, guru dapat menggunakan berbagai strategi, seperti penggunaan materi pembelajaran yang berbeda, pengaturan kelompok kerja yang berbeda, memberikan tugas yang berbeda, atau memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya. Tujuan dari pembelajaran terdiferensiasi adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensinya dan merasa terlibat dalam proses pembelajaran.⁶⁵

⁶³ Ulfah, *Koneksi Antar Materi Modul 2.1 Pembelajaran Berdiferensiasi*.

⁶⁴ Nasarudin, *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan Berdiferensiasi Pembelajaran Bahasa Arab)*, hlm. 4–5.

⁶⁵ Nasarudin, hlm. 4–5.

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Diferensiasi

Prinsip pembelajaran terdiferensiasi merupakan pendekatan yang mengakui adanya perbedaan antar siswa terkait kemampuan, minat, gaya, serta kebutuhan belajar mereka. Tujuannya adalah untuk menyediakan pengalaman belajar yang relevan, menantang, dan bermakna bagi setiap siswa. Beberapa prinsip dalam pembelajaran terdiferensiasi di antaranya adalah:⁶⁶

- 1) Pembelajaran yang responsif mengakui bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan dalam kemampuan, minat, serta gaya belajar. Guru perlu memahami kebutuhan belajar masing-masing siswa dan merancang pengalaman belajar yang sesuai. Selain itu, guru memberikan pilihan kepada siswa terkait materi, metode, dan penilaian, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.
- 2) Kurikulum yang berkualitas ditandai oleh kelengkapan perangkat kurikulum dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Dalam proses ini, guru menerapkan berbagai strategi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Contohnya, guru dapat menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok kecil, proyek, atau pembelajaran berbasis masalah. Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti buku teks, artikel, video, dan sumber belajar digital. Hal ini memberikan

⁶⁶ Nasarudin, hlm. 5–7.

kesempatan kepada siswa untuk memilih sumber belajar yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.

- 3) Kepemimpinan dan rutinitas di kelas sangat penting dalam memberikan dukungan penuh kepada siswa, sehingga kepemimpinan guru menciptakan suasana yang nyaman dan berdampak positif pada rutinitas pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga memberikan dukungan ekstra kepada siswa yang membutuhkan, seperti bimbingan, tugas tambahan, atau sumber belajar tambahan.
- 4) Penilaian yang beragam dan penilaian berkelanjutan sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru menerapkan berbagai jenis penilaian untuk mengukur kemajuan belajar siswa, seperti tes, proyek, presentasi, atau portofolio. Penilaian berkelanjutan merujuk pada praktik di mana guru secara rutin melakukan penilaian formatif selama pembelajaran untuk meningkatkan metode pengajarannya dan memahami apakah siswa telah memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, penilaian formatif ini tidak diberikan nilai numerik, melainkan berfungsi sebagai tes diagnostik untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa, mengetahui aspek yang belum dipahami, dan menentukan langkah-langkah yang dapat diambil oleh guru untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka.

- 5) Lingkungan belajar sangat penting, di mana guru mendorong kolaborasi antara siswa dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Misalnya, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama.
- c. Komponen Pembelajaran Diferensiasi

Menurut Tomlinson dan Strickland, terdapat lima komponen dalam pembelajaran terdiferensiasi, yaitu: isi, proses, produk, lingkungan belajar, dan afeksi. Penjelasan komponen tersebut adalah sebagai berikut:⁶⁷

1) Isi (*Content*)

Isi (*Content*) adalah materi yang diajarkan kepada siswa.

Dalam pembelajaran terdiferensiasi, isi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan berbagai sumber belajar yang beragam, seperti buku teks, artikel, video, atau sumber belajar digital lainnya, agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Implementasi pada penelitian ini komponen isi (*content*) yang dimaksud adalah menyediakan sumber belajar berupa bahan ajar digital berbentuk *flipbook* yang memuat materi dengan penyajian visual (teks dan gambar), video pembelajaran,

⁶⁷ Nasarudin, hlm. 7–8.

serta *game-game* interaktif untuk mendukung pembelajaran untuk setiap materi pembelajaran. Sedangkan untuk perbedaan kemampuan peneliti menyajikan latihan yang bertingkat pada setiap kemahiran dan setiap bab untuk mengukur kemampuan siswa. Contohnya pada latihan materi *Mahārah al-Istimā*, untuk siswa dengan kemampuan rendah dapat mengerjakan latihan dengan jenis soal mendengarkan kosakata, untuk siswa dengan kemampuan sedang dapat mengerjakan latihan dengan jenis soal mendengarkan kosakata dan kalimat sederhana, sedangkan untuk siswa dengan kemampuan tinggi dengan jenis soal mendengarkan percakapan atau teks berbahasa Arab. Selain itu, disediakan juga link yang dapat mengarahkan siswa pada materi berupa berita berbahasa arab, puisi, podcast/debat, film dan lain-lain, yang dapat dianalisis oleh siswa dan dapat memenuhi kebutuhan, bakat dan minat siswa dalam pembelajaran.

2) Proses (*Process*)

Proses (*Process*) merujuk pada rangkaian kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran, yang dilakukan secara sistematis dan variatif dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, serta pendekatan emosional atau metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar. Dalam pembelajaran terdiferensiasi, proses ini harus memperhatikan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan

berbagai strategi pengajaran, seperti ceramah, diskusi kelompok, tugas individu, atau proyek kolaboratif, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Implementasi pada penelitian ini komponen Proses (*Process*) yang dimaksud adalah menyediakan bahan ajar digital yang disusun dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa seperti materi berbentuk gambar dan teks untuk siswa dengan gaya belajar visual dan materi berbentuk audio/video untuk siswa dengan gaya belajar auditori serta disediakan game atau perintah untuk praktik pada bahan ajar untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik. Selain itu bahan ajar digital akan memuat latihan bertingkat dari yang termudah hingga sulit guna mendukung perbedaan dalam kemampuan atau kesiapan siswa. Materi yang disediakan pada diferensiasi konten yang beragam dapat mendukung proses belajar di kelas. Dimana guru dapat memiliki beragam strategi/metode yang dapat diterapkan pada diferensiasi proses. Ketika menyampaikan pada siswa dengan kemampuan rendah dapat melalui metode ceramah, kepada siswa dengan kemampuan sedang dapat menggunakan metode diskusi, dan pada siswa dengan kemampuan tinggi dapat menggunakan metode studi kasus atau analisis kritis.

3) Produk (*Products*)

Produk (*Products*) adalah hasil atau bukti dari pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran terdiferensiasi, produk dapat berupa tugas, proyek, presentasi, atau karya seni. Guru perlu memberikan tugas atau proyek yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, sehingga mereka dapat menunjukkan pemahaman serta keterampilan yang telah mereka pelajari.

Implementasi pada penelitian ini komponen Produk (*Products*) yang dimaksud adalah menyediakan bahan ajar digital yang pada setiap akhir bab akan disediakan tugas kelompok sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa. Siswa diperbolehkan mengerjakan tugas dengan memilih memaparkan tugas dengan makalah, *PPT* (presentasi), video pembelajaran, *infografis/poster/mind mapping* dan lainnya.

4) Lingkungan belajar (*Learning environment*)

Lingkungan belajar (*Learning environment*) adalah kondisi fisik dan sosial di mana proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran terdiferensiasi, lingkungan belajar harus mendukung keberagaman siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara efektif. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana yang inklusif, ramah, dan aman, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dan berinteraksi dengan baik.

5) Afeksi (*Affect*)

Afeksi (*Affect*) adalah elemen dalam pembelajaran terdiferensiasi yang merujuk pada komponen-komponen yang berkaitan dengan perasaan, emosi, dan sikap siswa dalam konteks pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka. Hal ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana setiap siswa bereaksi terhadap materi pembelajaran, suasana kelas, dan gaya pengajaran yang beragam.

Kelima elemen tersebut dapat diubah atau disesuaikan oleh guru untuk meningkatkan kemungkinan bahwa setiap siswa belajar secara maksimal dan efisien. Kelima elemen itu mencakup konten (apa yang diajarkan dan bagaimana siswa mengakses informasi serta gagasan penting), proses (bagaimana siswa memahami dan menguasai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang penting dalam suatu topik), produk (bagaimana siswa menunjukkan apa yang telah mereka pelajari), afeksi (bagaimana siswa mengaitkan pikiran dan perasaan mereka di kelas), serta lingkungan pembelajaran (bagaimana suasana dan fungsi kelas).⁶⁸

Berdasarkan komponen-komponen yang telah dipaparkan di atas, pengembangan bahan ajar yang akan peneliti lakukan akan berfokus pada komponen isi (*content*), proses (*Process*), dan Produk

⁶⁸ Nasarudin, hlm. 9.

(*Products*) dikarenakan keterbatasan waktu peneliti. Walaupun demikian peneliti tetap akan memperhatikan dan mempertimbangkan komponen lainnya selama proses pengembangan bahan ajar digital.

d. Indikator Bahan Ajar Digital Terdiferensiasi

Berikut peneliti paparkan indikator bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi yang peneliti susun, diantaranya:

- 1) Menyediakan materi sesuai tema pembelajaran dan ragam gaya belajar

Materi pembelajaran yang disusun pada bahan ajar digital sesuai dengan tema dalam kurikulum, namun disajikan dalam berbagai format sesuai dengan gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik).⁶⁹ Selain itu, bahan ajar juga memperkaya konten dengan berbagai sumber autentik berbahasa Arab seperti berita, *podcast*, debat, lagu, film, dan puisi untuk menambah pengalaman belajar siswa.⁷⁰

- 2) Menggunakan media yang beragam dan interaktif

Pada bahan ajar digital terdapat kombinasi teks, audio, video, gambar, maupun animasi sesuai kebutuhan siswa.⁷¹

⁶⁹ Carol Ann Tomlinson, *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*, 2nd ed. (Alexandria, VA: ASCD, 2014), hlm. 12-15.

⁷⁰ Jack C. Richards and Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2014), hlm. 68-72.

⁷¹ Robert Heinich, *Instructional Media and the New Technologies of Instruction* (New York: Macmillan Publishing Company, 2002), hlm. 45.

3) Memberi pilihan proses belajar yang variatif dan interaktif.

Proses belajar dalam bahan ajar mencakup eksplorasi mandiri melalui *flip book*, latihan soal, serta simulasi. Selain itu, terdapat aktivitas kolaboratif seperti tugas kelompok dan percakapan berpasangan yang memungkinkan diskusi dan interaksi antar siswa sebagai bagian dari strategi diferensiasi proses.⁷²

4) Memungkinkan diferensiasi produk (Hasil belajar)

Pada bahan ajar, siswa diberikan beberapa pilihan untuk menunjukkan hasil belajarnya, misalnya *quiz*, membuat video pembelajaran, makalah, poster/*mind mapping*, dan presentasi.⁷³

5) Mudah diakses dan responsif terhadap kebutuhan individu.

Bahan ajar yang disusun tersedia dalam format yang ringan diakses, kompatibel di berbagai perangkat, serta mendukung aksesibilitas bagi siswa.⁷⁴

6) Mendorong kemandirian dan keterlibatan aktif siswa

Bahan ajar memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif membuat pilihan.⁷⁵

⁷² Tomlinson, *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*, hlm. 12.

⁷³ Tomlinson, hlm. 15.

⁷⁴ Center for Applied Special Technology (CAST), “Universal Design for Learning Guidelines Version 2.2” (CAST, 2018), <https://udlguidelines.cast.org/>.

⁷⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, “Panduan pembelajaran dan asesmen., hlm. 17-18.”

7) Fleksibilitas dalam penggunaan waktu dan tempat

Bahan ajar bisa diakses kapan saja dan mendukung fleksibilitas gaya belajar siswa.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat kemahiran berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengar (*Mahārah al-Istimā*), keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*Mahārah al-Kitābah*).⁷⁶ Adapun penjelasan dari keempat kemahiran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan mendengar (*Mahārah al-Istimā*)

Menyimak adalah alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai tahapan tertentu. Melalui menyimak, kita dapat mengenal kosakata, berbagai bentuk kalimat, dan struktur. Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa pada dasarnya adalah ujaran, yaitu bunyi yang diucapkan dan dapat didengar. Berdasarkan hal ini, beberapa ahli berpendapat bahwa pengajaran bahasa Arab sebaiknya dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum beralih ke membaca dan menulis.⁷⁷

⁷⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2017), hlm. 2.

⁷⁷ Mustofa, hlm. 114.

Secara umum, keterampilan menyimak merujuk pada kemampuan siswa untuk memahami bunyi atau ujaran dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Fathi Ali Yunus mengklasifikasikan kemampuan menyimak (*Istimā*) menjadi empat kategori, yaitu:⁷⁸

- 1) Memahami makna secara keseluruhan.
- 2) Menafsirkan kalimat yang didengar.
- 3) Memberikan analisis terhadap kalimat yang didengar.
- 4) Memahami dengan sepenuh hati apa yang didengar

Adapun indikator dalam pembelajaran mendengar (*Mahārah al-Istimā*) adalah sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Menirukan langsung bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.
- 2) Menyebutkan kembali bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.
- 3) Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.
- 4) Memperagakan bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.
- 5) Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.
- 6) Mengidentifikasi arti dari bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.
- 7) Menyalin/menulis kembali bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.
- 8) Mengungkapkan kembali (bercerita) tentang isi wacana yang telah didengar.

b. Keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*)

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) sering disebut juga dengan istilah *ta'bir*. Meski demikian, keduanya memiliki perbedaan fokus. *Mahārah al-Kalām* lebih menekankan pada

⁷⁸ Mustofa, hlm. 115.

⁷⁹ Contoh TP, ATP Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (Bahasa Arab) (Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022), hlm. 303.

kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* mencakup kemampuan menyampaikan gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat istilah *ta'bir syafahi* (kemampuan berbicara) dan *ta'bir tahriri* (kemampuan menulis). Keduanya memiliki kesamaan mendasar sebagai keterampilan aktif untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikiran seseorang.⁸⁰

Latihan berbicara sebaiknya diawali dengan pengembangan kemampuan menyimak, penguasaan kosakata, serta keberanian untuk mengungkapkan pikiran secara lisan. Adapun indikator dalam *Mahārah al-Kalām* sebagai berikut:⁸¹

- 1) Menirukan contoh ungkapan sederhana.
- 2) Menghafalkan ungkapan sederhana.
- 3) Melakukan tanya jawab sesuai contoh ungkapan yang diprogramkan dengan benar.
- 4) Memperagakan ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespons dalam teks dialog baik tanpa teks (hafalan) atau dengan teks.
- 5) Memperagakan teks *hiwar* dengan tepat.
- 6) Mampu bertanya dan menjawab dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

c. Keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*)

Keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) adalah kemampuan yang disajikan dengan mengutamakan pembacaan terlebih dahulu, yaitu guru membacakan topik-topik bacaan yang kemudian diikuti oleh siswa. Keterampilan ini berfokus pada latihan

⁸⁰ Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 135.

⁸¹ Contoh TP, ATP Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (Bahasa Arab), hlm. 303.

lisan atau pelafalan, melatih mulut untuk berbicara dengan lancar, serta menjaga keselarasan dan spontanitas.⁸²

Tujuan pembelajaran keterampilan membaca ini adalah agar siswa mampu membaca teks Arab dengan fasih, dapat menerjemahkan, dan memahaminya dengan baik dan lancar.

Adapun indikator dalam *Mahārah al-Qirā'ah* sebagai berikut:⁸³

- 1) Membaca huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab dengan intonasi dan makhraj yang benar.
- 2) Menentukan arti kosakata dalam teks.
- 3) Menerjemahkan frasa, dan kalimat bahasa Arab dalam teks.
- 4) Menggunakan kosakata dalam konteks kalimat.
- 5) Menentukan tema teks.
- 6) Menceritakan kembali isi teks.
- 7) Meringkas secara lisan isi teks dengan Bahasa Arab.

d. Keterampilan menulis (*Mahārah al-Kitābah*)

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang kompleks dan ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Setidaknya ada tiga komponen utama yang terlibat dalam aktivitas menulis, yaitu:

- 1) Penguasaan bahasa tulis, mencakup kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan aspek lainnya.
- 2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan dikembangkan.
- 3) Pemahaman jenis-jenis tulisan, yakni kemampuan menyusun isi tulisan dengan bahasa tulis untuk membentuk komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, buku, dan lainnya.⁸⁴

⁸² Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 163.

⁸³ Contoh TP, ATP Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (Bahasa Arab), hlm. 303.

⁸⁴ Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 183.

Adapun indikator *Mahārah al-Kitābah* sebagai berikut:⁸⁵

- 1) Menyusun huruf-huruf menjadi kata-kata dengan benar.
- 2) Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna.
- 3) Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf.
- 4) Menyusun kalimat dengan pola tertentu sesuai struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar.
- 5) Menulis wacana yang diperdengarkan (dikte).
- 6) Menggunakan/mengucapkan *mufradat* dengan tepat dalam berbagai kalimat.
- 7) Menceritakan kembali tema yang dipelajari menggunakan ungkapan sederhana dengan baik dan benar.
- 8) Menyalin/menulis kosakata/kalimat-kalimat sesuai contoh dengan tepat dan benar.
- 9) Mengenal konsep struktur bahasa sederhana yang dipelajari secara tepat.
- 10) Mengenal ciri-ciri dari struktur bahasa sederhana yang dipelajari secara tepat.
- 11) Membedakan dua pola bentukan kata/pola kalimat.
- 12) Membaca kalimat yang berstruktur bahasa sederhana yang dipelajari secara tepat.
- 13) Mengidentifikasi bentuk kata tertentu dalam teks.
- 14) Mengidentifikasi pola kalimat dalam teks.

4. Gaya Belajar

Menurut Gardner yang dikutip oleh Eka Ismantolhadi dkk. dalam jurnalnya menerangkan bahwa gaya belajar adalah cara dan kondisi di mana individu secara optimal memahami, mengolah, menyimpan, dan mengingat informasi yang dipelajari. Sementara itu, Graha mendeskripsikan gaya belajar sebagai ciri personal yang mepengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerima informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan berpartisipasi dalam pengalaman pembelajaran.

Keefe menambahkan bahwa gaya belajar merupakan kombinasi aspek

⁸⁵ Contoh TP, ATP Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (Bahasa Arab), hlm. 303.

kognitif, afektif, dan karakter kejiwaan yang menjadi indikator stabil mengenai cara seseorang memahami, berinteraksi, dan merespons lingkungan belajar. Secara khusus, gaya belajar berkaitan dengan bagaimana individu memproses informasi berdasarkan persepsi, preferensi, dan cara berpikir mereka. Dengan kata lain, gaya belajar mencakup kumpulan karakteristik psikologis yang menentukan cara seseorang memahami, berinteraksi, dan bereaksi terhadap lingkungan pembelajaran.⁸⁶

De Porter, seperti yang dikutip oleh Deisy Supit dan rekannya, menjelaskan bahwa gaya belajar secara umum terbagi menjadi tiga jenis utama dalam model VAK: Visual, Auditori, dan Kinestetik. Model ini menekankan cara siswa belajar secara optimal, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun aktivitas fisik.⁸⁷ Berikut penjelasan tentang gaya belajar tersebut:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah cara belajar yang mengutamakan penggunaan indera penglihatan untuk memahami materi. Siswa dengan gaya ini belajar melalui aktivitas seperti melihat gambar, diagram, pertunjukan, peragaan, atau video. Metode ini membantu

⁸⁶ Eka Ismantohadi, Lukito Edi Nugroho, and Sri Suning Kusumawardani, “Prototipe Sistem E-Learning dengan Pendekatan Gaya Belajar VARK (Kasus: Politeknik Indramayu),” *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)* 4, no. 3 (December 28, 2015): hlm. 1-10, <https://doi.org/10.22146/jnteti.v4i3.156>.

⁸⁷ Deisy Supit et al., “Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Journal on Education* 5, no. 3 (February 4, 2023): hlm. 6994-7003, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>.

siswa memusatkan perhatian dan lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui pengamatan.⁸⁸

Anak dengan gaya belajar visual memiliki beberapa karakteristik. Mereka cenderung memperhatikan sikap, mimik, gerakan, serta gerak bibir guru saat mengajar. Gaya bicara mereka biasanya cepat, mereka sangat peduli pada penampilan, baik dalam berpakaian maupun dalam presentasi. Anak-anak dengan gaya ini tidak mudah terganggu oleh keributan di sekitarnya dan lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar. Mereka juga lebih suka membaca sendiri daripada mendengarkan orang lain membacakan, termasuk pembaca yang cepat dan tekun. Namun, mereka sering kesulitan mengingat instruksi verbal dan kerap meminta orang lain untuk mengulanginya.⁸⁹

b. Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori adalah cara belajar yang mengandalkan pendengaran untuk memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi. Siswa dengan gaya ini lebih mudah menyerap materi melalui penjelasan lisan, diskusi, atau audio seperti rekaman suara dan *podcast*. Dengan kekuatan pada kemampuan mendengar, mereka dapat memproses informasi secara efektif, sehingga

⁸⁸ Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, and Josua Bire, “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestik Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Kependidikan* 44, no. 2 (2014): hlm. 168–174, <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>.

⁸⁹ Sentot Setia Budi, Neviyarni Suhaili, and Irdamurni Irdamurni, “Konsep gaya belajar dan implementasinya pada proses pembelajaran,” *S. S.* 4, no. 2 (2021): hlm. 232–236, <https://doi.org/10.32698/01992>.

mendukung pemahaman dan pencapaian prestasi belajar yang optimal.⁹⁰

Anak dengan gaya belajar auditori memiliki beberapa ciri khas, seperti berbicara sendiri saat mengerjakan tugas, menjaga penampilan agar tetap rapi, dan mudah terganggu oleh suara atau keributan. Mereka cenderung belajar dengan mendengarkan dan lebih mudah mengingat informasi yang didiskusikan daripada hanya yang dilihat. Selain itu, mereka senang membaca dengan suara keras, mendengarkan suara sendiri, menggerakkan bibir atau mengucapkan kata-kata saat membaca, dan lebih pandai mengeja secara verbal daripada menuliskannya.⁹¹

c. Gaya Belajar Kinestetik

Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih efektif dalam belajar jika dilibatkan secara fisik dalam proses pembelajaran. Mereka belajar melalui aktivitas seperti bergerak, menyentuh, dan melakukan tindakan. Hal ini membuat mereka sulit duduk diam dalam waktu yang lama karena keinginan untuk beraktivitas dan eksplorasi yang tinggi. Proses pembelajaran yang sesuai untuk mereka biasanya bersifat kontekstual dan berbasis praktik.⁹²

⁹⁰ Bire, Gerasus, and Bire, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa," hlm. 168-174.

⁹¹ Budi, Suhaili, and Irdamurni, "Konsep gaya belajar dan implementasinya pada proses pembelajaran," hlm. 233.

⁹² Budi, Suhaili, and Irdamurni, hlm. 234.

Ciri khas peserta didik dengan gaya ini antara lain berbicara dengan perlahan, menjaga penampilan yang rapi, tidak mudah terganggu oleh keributan, serta menghafal dengan cara bergerak, seperti berjalan dan melihat. Saat membaca, mereka sering menggunakan jari untuk menunjuk teks, menyukai buku yang melibatkan aktivitas, dan mengekspresikan aksi dengan gerakan tubuh ketika membaca. Selain itu, mereka cenderung tidak dapat mengingat lokasi geografis kecuali jika pernah mengunjunginya, dan menikmati permainan yang menuntut aktivitas fisik.⁹³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur penulisan penelitian ini, akan disampaikan sistematika penulisannya yang secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama mencakup halaman judul, pernyataan orisinalitas, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sementara itu, bagian utama terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, yang menguraikan topik yang diangkat dalam penelitian ini, serta signifikansi masalah yang dibahas, yaitu pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi untuk pembelajaran bahasa Arab di MA Al-

⁹³ Budi, Suhaili, and Irdamurni, hlm. 235.

Khairiyah Talangpadang. Selanjutnya, bab ini berisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, landasan teori, serta sistematika penulisan.

Bab II berfokus pada penjelasan metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis dan model pengembangan, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, hipotesis, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab III memaparkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh terkait pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Khairiyah Talangpadang. Pembahasan mencakup proses pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi, hasil validasi dari ahli materi dan ahli media, uji coba bahan ajar pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang, serta analisis terhadap produk akhir.

Bab IV adalah bagian penutup yang memuat kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi untuk pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Khairiyah Talangpadang. Selain itu, peneliti juga menyampaikan saran dan kritik bagi pembaca serta peneliti selanjutnya.

Bagian akhir penulisan memuat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi pada siswa MA AL-Khairiyah Talangpadang memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan observasi, wawancara dan angket yang peneliti sebarkan kepada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang, dapat diketahui bahwa siswa membutuhkan bahan ajar digital yang mampu mengatasi permasalahan siswa dan guru. Dengan adanya bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi, guru memiliki banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi ini dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang beragam. Karena bahan ajar digital ini disajikan dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.
2. Pengembangan bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang yang dikembangkan dengan model *ADDIE*, mulai dari analisis kebutuhan, desain perancangan konsep, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Pengembangan bahan ajar digital ini juga didukung oleh *software* atau aplikasi seperti: *Canva*, *TTS Maker (Text To Speech)*, *Capcut*, *Youtube*, *EduCapplay*, *Google Drive*, dan *Hyzine Flip book Maker*, serta

Narakeet. Hasil validitas dari ahli materi mencapai persentase sebesar 86,9%, ahli media mendapat persentase sebesar 92,3 % dan guru pengajar mendapat persentase sebesar 93,6%. Hal tersebut menunjukkan bahan ajar digital ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil respons angket siswa juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab dengan hasil angket keseluruhan mendapat persentase 84,9%.

3. Efektivitas bahan ajar digital dengan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang menggunakan uji statistik menggunakan *Paired Sample Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar digital. Hal ini diperkuat dengan hasil uji *N-Gain* yang menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 0,58 yang termasuk dalam kategori "sedang", selain itu penggunaan bahan ajar digital "cukup efektif" untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan pemerolehan *N-Gain Score* dengan persentase 58% menandakan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan bahan ajar digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk implementasi dan pengembangan lebih lanjut:

1. Untuk Guru

Mengkombinasikan bahan ajar digital dengan metode pembelajaran lain yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa, terutama metode yang sifatnya kooperatif, pembelajaran beregu atau diskusi kelompok.

2. Untuk Sekolah

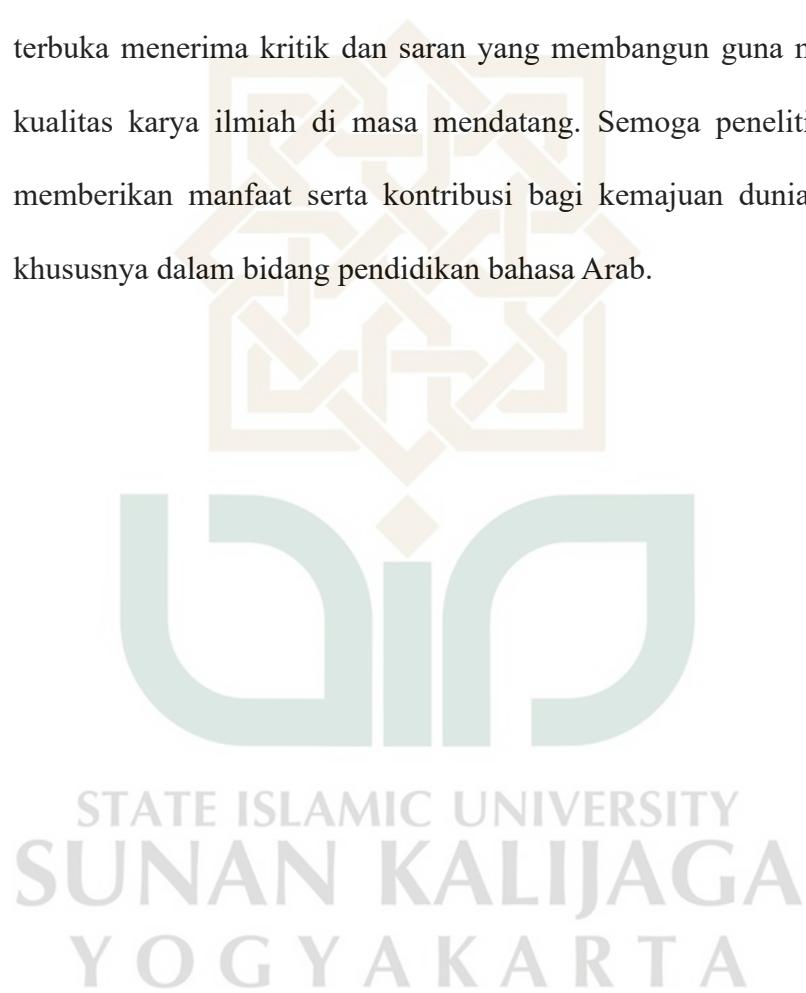
Memberikan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan bahan ajar digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

3. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Disarankan untuk mengembangkan bahan ajar digital dengan seluruh komponen yang terdapat pada pendekatan diferensiasi guna memperoleh produk yang lebih dibutuhkan siswa yang mempertimbangkan seluruh aspek diferensiasi.
- b. Melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dalam jumlah subjek penelitian, maupun variasi materi yang dikembangkan agar hasil penelitian lebih representatif dan menggunakan metode evaluasi yang lebih beragam untuk mengukur efektivitas bahan ajar digital secara lebih komprehensif.
- c. Disarankan pada pembelajaran *mahārah al-istimā* yang disajikan dengan gaya belajar kinestetik, terdapat suatu perintah atau petunjuk yang memberikan panduan pada siswa untuk mengikuti atau praktik sesuai dengan kegiatan yang didengarnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian masih memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, peneliti terbuka menerima kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas karya ilmiah di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. *Pengembangan Bahan Ajar*. 1st ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Abdullah, Karimun. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Aditiya, M. Rafa. Wawancara Siswa Kelas X MA Al-Khairiyah Talangpadang, November 23, 2024.
- Alfadilah, Putri. Wawancara Siswa Kelas X MA Al-Khairiyah Talangpadang, November 23, 2024.
- Alperi, Muzanip. "Peran Bahan Ajar Digital SIGIL dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta didik." *Jurnal Teknодик* 23, no. 2 (2019): 99–110. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>.
- Andriani, Nita. "Penerapan Media Komik Digital terhadap Pemahaman Pembelajaran Matematis Siswa SMP." In *Prosiding DPNPM Unidra 2019*, 31–38. Universitas Indraprasta PGRI, 2019.
- Annisa, Maryam Nur, and Randi Safii. "Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi." *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language* 2, no. 2 (August 31, 2023): 313–28. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>.
- Asari, Andi, Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, Fathan Mubina Dewadi, et al. *Pengantar Statistika*. 1st ed. Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Ayu, Sri. Wawancara Siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang, Oktober 2024.
- Bire, Arylien Ludji, Uda Geradus, and Josua Bire. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestik Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan* 44, no. 2 (2014): 168–74. <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>.
- Branch, Robet Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. 1st ed. London: Springer New York Dordrecht Heidelberg, 2009.
- Budi, Sentot Setia, Neviyarni Suhaili, and Irdamurni Irdamurni. "Konsep gaya belajar dan implementasinya pada proses pembelajaran." *S. S.* 4, no. 2 (2021): 232–36. <https://doi.org/10.32698/01992>.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Bungsu, Dede, Nenden Suciayati Sartika, and Deni Pratidiana. "Pengembangan Bahan Ajar Digital menggunakan Flip Pdf Professional berbasis Diferensiasi Proses pada Materi Lingkaran." *Jurnal Math-UMB.EDU* 11, no. 3 (July 29, 2024): 250–59. <https://doi.org/10.36085/mathumbedu.v11i3.6612>.

- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (June 5, 2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Center for Applied Special Technology (CAST). "Universal Design for Learning Guidelines Version 2.2." CAST, 2018. <https://udlguidelines.cast.org/>.
- Contoh TP, ATP Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (Bahasa Arab).* Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. 4th ed. Boston: Pearson, 2012.
- Dalimunthe, Rahmadina, Fauziyah Harahap, Zulkifli Matondang, and Erfiani Humairah. "Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pembelajaran Berbasis E-Book Sebagai Salah Satu Bahan Ajar Digital di Sekolah Dasar." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (August 18, 2024). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92008>.
- Dayanti, Zeni Rahma, Resa Respati, and Rosarina Gyartini. "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flip book dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V di Sekolah Dasar" 04, no. 05 (2021).
- Dukeshire, Steven, and Jennifer Thurlow. "Understanding What Shapes Public Attitudes Towards Farmers and Farming." Nova Scotia Federation of Agriculture, 2002.
- Effendi, Darwin. "Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Abad 21." *Universitas PGRI Palembang*, 2019, 125–29.
- Fatirul, Achmad Noor, and Djoko Adi Waluyo. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*. 1st ed. Tangerang Selatan: Pascal Book, 2021.
- Fitriani, Amel, Ayu Kartini, and Mita Maulani. "Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 2" 6 (2022).
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Hafizha, Dina, Rizki Ananda, and Iis Aprinawati. "Analisis Pemahaman Guru terhadap Gaya Belajar Siswa." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 8, no. 1 (January 31, 2022): 25–33. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p25-33>.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hardani, Helina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, and Ria Rahmatul Istiqamah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

- Hasanudin, Cahyo, Subyantoro Subyantoro, Ida Zulaeha, and Rahayu Pristiwiati. "Strategi Menyusun Bahan Ajar Inovatif Berbasis Mobile Learning untuk Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Menulis di Abad 21." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 343–47. Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2021.
[https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/download/902/785/2250#:~:text=K%20osasih%20\(2021\)%20menjelaskan%20tiga%20tahapan,masing%2Dmasing%20b%20entuk%20bahan%20ajar.](https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/download/902/785/2250#:~:text=K%20osasih%20(2021)%20menjelaskan%20tiga%20tahapan,masing%2Dmasing%20b%20entuk%20bahan%20ajar.)
- Heinich, Robert. *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*. New York: Macmillan Publishing Company, 2002.
- Hendra, Heri Afriyadi, Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Sinta Nur Laila, Yana Fajar Prakasa, Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, and Ahmad Dzulkifli Almufti Asyhar. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori Dan Praktek)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ischak, Wenny, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu. *Modul Riset Keperaeatan*. Gorontalo: Poltekkes Kemenkes Gorontalo, 2019.
- Ismantohadi, Eka, Lukito Edi Nugroho, and Sri Suning Kusumawardani. "Prototipe Sistem E-Learning dengan Pendekatan Gaya Belajar VARK (Kasus: Politeknik Indramayu)." *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)* 4, no. 3 (December 28, 2015): hlm. 1-10. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v4i3.156>.
- Kartini, Vidya Putri, Taufik Kurohman, and Budi Purnomo. "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis Perjuangan Rakyat Kerinci Melawan Belanda (1901-1903) Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia." *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah* 1, no. 1 (April 30, 2022): 50–58. <https://doi.org/10.22437/krinok.v1i1.17957>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2013.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "Panduan pembelajaran dan asesmen." Laporan Pemerintah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, 2022.
- Khotimah, Khusnul. *Bunga Rampai Asosiasi Doktor Pendidikan Dasar Indonesia: Teori, Implikasi, Dan Implementasi Di Kelas (Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Digital)*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2022.
- Kosasih, E. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik)*,. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, and Rideva Az-Zahra. "Analisis Bahan Ajar dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Karawai 20." *Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 3 (2021): 434–59.
- Muhtarom, Yusuf. "Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab K13 di SMP Diponegoro Depok untuk Peningkatan Maharah Lughawiyah Siswa Kelas IX (Perspektif Psikologi Kognitif Jerome S Bruner)." Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Munawar, Badri, Ade Farid Hasyim, and Minhatul Ma'arif. "Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang" 04, no. 2 (2020).
- Musthafa, Izzuddin, and Acep Hermawan. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab (Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2017.
- Nasarudin. *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan Berdiferensiasi Pembelajaran Bahasa Arab)*. 1st ed. Padang: CV. Gita Lentera, 2023.
- Nopasari, Dewi, Abdul Rozak, and Rochando Wiradinata. *Bahan Ajar Digital: Teks Cerita Rakyat (Bermuatan Nilai-Nilai Edukatif)*. 1st ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Novatona, Vivi, Riyadi Riyadi, and Tri Budiharto. "Pengembangan bahan ajar matematika berbasis diferensiasi konten untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar." *Didaktika Dwija Indria* 11, no. 5 (November 22, 2023): 47. <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i5.77694>.
- Nurhasan. Wawancara Guru Bahasa Arab MA Al-Khairiyah Talangpadang, Oktober 2024.
- _____. Wawancara Guru Bahasa Arab MA Al-Khairiyah Talangpadang, November 19, 2024.
- Nuryadi, Tutut Desi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Tanggerang: Pascal Book, 2021.
- Pribadi, Benny Agus. *Pengembangan Bahan Ajar*. Tanggerang: Universitas Terbuka, 2019.
- Pribadi, R. Benny A. *Pengertian Dan Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar*. pustaka.ut.ac.id, 2019. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IDIK400902-M1.pdf>.

- Punaji, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Putra, Nusa. *Research and Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ramadani, Sintiya. Wawancara Siswa Kelas X MA Al-Khairiyah Talangpadang, November 23, 2024.
- Ramadhan, Rama Riski. Wawancara Siswa Kelas X MA Al-Khairiyah Talangpadang, November 23, 2024.
- Ratiyani, Ita, Wachju Subchan, and Slamet Hariyadi. "Pengembangan Bahan Ajar Digital dan Aplikasinya dalam Model Siklus Pembelajaran 5e (Learning Cycle 5e) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar (Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013)." *academia.edu@Pancaran* 3, no. 1 (2014): 79–88.
- Rayanto, Yudi Hari, and Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Paktek*. 1st ed. Pasuruan: Lembaga Academic & Research, 2020.
- Richards, Jack C., and Theodore S. Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching*. 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.
- Riduan. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sani, Nurhikmah. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Teori Konstruktivisme Berbasis Android di Mts Darul Hikmah Bangko." Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Satria, Andy, Fanny Ramadhani, and Salamah Salamah. "Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru TK di TK Citra Indonesia." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2, no. 5 (December 2, 2023): 58–65. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i5.880>.
- Shalahuddin, Muhammad Hammas, and Diesty Hayuhantika. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual dengan Media Liveworksheets Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII." *Jurnal Tadris Matematika* 5, no. 1 (June 30, 2022): 71–86. <https://doi.org/10.21274/jtm.2022.5.1.71-86>.
- Silvia, Atika, Nurul Zainab, and Khoirul Holis. "Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Video Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih." *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah* 31, no. 2 (2024): 157–71. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v31i02.641>.
- Sovarina Yasarifa Pohan and Prihatin Ningsih Sagala. "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Matematika Realistik Di Kelas VIII SMP Swasta Palapa Telagah." *Jurnal Riset Rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 2 (July 13, 2023): 120–34. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v2i2.1518>.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2014.

- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2009.
- Supit, Deisyte, Melianti Melianti, Elizabeth Meiske Maythy Lasut, and Noldin Jerry Tumbel. "Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal on Education* 5, no. 3 (February 4, 2023): hlm. 6994-7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>.
- Sutrisna, Nanag. Wawancara Siswa MA Al-Khairiyah Talangpadang, Oktober 2024.
- Syaifullah, Muhammad, and Nailul Izzah. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (May 14, 2019): 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>.
- Tahzen, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tegeh, I Made. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Tomlinson, Carol Ann. *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. 2nd ed. Alexandria, VA: ASCD, 2014.
- Tomlinson, Carol Ann, and Carol Ann Strickland. *Differentiation in Practice: A resource Guide for Differentiating Curriculum, Grade 9-12*. Asociation for Supervision and curriculum development, 2005.
- Trinaldi, Adit, Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, Mefliza Afriani, Febrizka Alya Rahma, and Rustam Rustam. "Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (September 26, 2022): 9304–14. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4037>.
- Ulfah, M. *Koneksi Antar Materi Modul 2.1 Pembelajaran Berdiferensiasi*. Kompasiana.com, 2022.
- Utami, Resgi Widiati Tria Lis. "Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab untuk Meningkatkan Maharah Istima' dengan pendekatan konstektual pada siswa Mts N 6 Sleman." Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Wahyudi, Adip. "Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS." *JESS : Jurnal Education Social Science* 2, no. 1 (2022): 51–61. <https://doi.org/10.21274>.
- Wahyuliani, Yuli, Udin Supriadi, and Saepul Anwar. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung." *TARBAWY*:

Indonesian Journal of Islamic Education 3, no. 1 (May 5, 2016): 22. <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>.

Wahyuni, Luspita, and Yuni Sri Rahayu. "Pengembangan E-Book Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII SMA." *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 10, no. 2 (February 25, 2021): 314–25. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n2.p314-325>.

Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Yulisetiani, Septi, Retno Winarni, St. Y. Slamet, Jenny IS. Poerwanti, and Muhammad Ismail S. *Merancang Bahan Ajar Digital Berwawasan Budaya Nusantara Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. 1st ed. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.

Zaki, Mohammad. "Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab sebagai Penentu dalam Proses Belajar Mengajar." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 5, no. 1 (May 23, 2022): 92–104. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i1.876>.

